

The Influence Of Problem Based Learning (PBL) Strategies In Improving Description Text Writing Skills In Students At HKBP Sidikalang SMP

Pengaruh Strategi Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Siswi Di SMP HKBP Sidikalang

Risky Alda Hutagaol¹, Harlen Simanjuntak², Pontas Jamaluddin Sitorus³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email : risky.hutagaol@student.uhn.ac.id¹, Harlen.simanjuntak@uhn.ac.id², pontas1991@gmail.com³

*Corresponding Author

Received : 03 September 2024, Revised : 28 October 2024, Accepted : 07 November 2024

ABSTRACT

The population in this study was all 50 students of class VII of SMP HKBP Sidikalang in the 2023/2024 academic year. The sampling technique was carried out using simple cultural sampling, the sample was divided into two groups, namely the experimental class group of 25 students and the control group of 25 students. This study use an experimental design posstest only design. To obtain data, the assignment to write descriptive text was used to improved the ability to write descriptive text VII SMP HKBP Sidikalang using stretagy problem based learning (PBL) lowest score 50 and highest score 90 on average 75,4. Based on the calculation result obtained tcount = 5,77 and Ttable = 2,041 with a significant level of 5% with $df = N-1$, df is 25 then 24, from df 24 obtained a significant level of 5% = 1,05 based on the calculations that have been done, it can be seen that $Tcount > Ttable$ is $75,4 > 5,77$. Thus the initial hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. so it will be started that the problem based learning strategy has an effect on the ability to improve descriptive text.

Keywords: Strategi Problem Based Learning, Description Text, Writing Skills.

ABSTRAK

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP HKBP Sidikalang tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan klustural sampling sederhana, sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 25 siswa. sehingga diperoleh jumlah sampel diperoleh sebanyak 50 siswa, penelitian ini menggunakan desain eksperimen *posttes-only design*. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks deskripsi dari analisis kemampuan meningkatkan teks deskripsi di kelas VII SMP HKBP Sidikalang menggunakan strategi *Problem Based Learning (PBL)* skor terendah 50 dan skor tertinggi 90 dengan rata-rata 75,4. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh thitung = -5,77 dan ttabel = 2,041 dengan taraf signifikan 5% dengan $df=N-1$, df yaitu 25 maka 24. Dari df 24 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,05 berdasarkan hitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa $Thitung > Ttabel$ yaitu $-5,77 > 2,041$. Dengan demikian hipotesis awal (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa Strategi Problem Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan meningkatkan teks deskripsi.

Kata Kunci: Strategi Problem Based Learning, Teks Deskripsi, Keterampilan Menulis.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai kontribusi yang sangat besar untuk kemajuan suatu negara. Dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi bangsa (Simanjuntak et al., 2022).Strategi

pembelajaran adalah pendekatan yang dipilih oleh seorang guru atau pelatih untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. teknik yang digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran meliputi berbagai teknik seperti ceramah, diskusi, kelompok, simulasi tanggung jawab. Menurut Gerlach & Ely (1980) Strategi pembelajaran merupakan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan Strategi Pembelajaran harus dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan Strategi Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran ini terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar (Badar and Bakri 2022).

Strategi *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik dalam belajar dan seberapa terampil peserta didik ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan. Proses dari alur bagaimana peserta didik belajar ini tergantung dari seberapa kompleks permasalahan yang dihadapainya. Metode ini mengarahkan peserta didik dalam mendapatkan ilmu yang baru, menggunakan analisis pendapat dari berbagai pengetahuan serta pengalaman belajar yang dimiliki.

Setelah itu menghubungkan apa yang dimiliki dengan permasalahan belajar apa yang diberikan para guru kepada siswa, pada intinya pembelajaran yang berbasis pada masalah yang harus dikembangkan untuk mencari pengalaman belajar siswa. Menurut N & Ratnasary (2020) Strategi *problem based learning* adalah strategi yang bertujuan membantu peserta didik agar mampu dalam menghadapi situasi kehidupan nyata dan belajar berperan menjadi orang dewasa dalam penyelesaian masalah. Tujuan khusus strategi *problem based learning* membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik dan menjadi siswa yang belajar mandiri (Muhartini, Mansur, and Bakar 2023).

Menurut Simanjuntak et al (2023) menulis adalah kegiatan menuangkan ide melalui bahasa tulis dengan kalimat-kalimat yang dirangkai dengan lengkap, utuh dan jelas, sehingga ide tersebut terkomunikasi dengan baik. Keterampilan Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis. Menulis menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis, menuntut gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas dan di tata dengan menarik. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis karangan narasi, deskripsi. Eksposisi, argumentasi dan persuasi. Dalam hal ini penulis memilih karangan deskripsi dengan media gambar yang sangat efektif untuk lebih menghidupkan pola pokok pembicaraan untuk menghindari rasa bosan dan keengganan siswa untuk bertanya.

Teks Deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih perlu ditingkatkan dalam menulis teks deskripsi, meskipun mereka sudah memasuki tingkat SMP, ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosakata, dalam kesesuaian judul dengan isi karangan, dan faktor lainnya. Hal ini disebabkan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran tentang teks deskripsi sehingga dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan. Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara oagraf dengan paragraph berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah agar menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan deskripsi. Selain itu dalam pembelajaran menulis harus menggunakan media gambar agar proses pembelajaran tidak terlihat monoton dan kaku serta membosankan. Dengan menggunakan media gambar dapat terciptanya ide dalam membuat teks deskripsi tersebut, terutama dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran digunakan sebagai media alternative pembelajaran yang menulis

karangan deskripsi. Dengan media gambar siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Selain itu media gambar diharapkan juga dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, tenang dan efektif sehingga mengurangi rasa jenuh dalam belajar. Pembelajaran menggunakan media gambar merupakan langkah yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa. Siswa diminta untuk membuat teks deskripsi berdasarkan gambar tersebut. Dengan demikian ide dan gagasan siswa akan lebih baik mudah dituangkan secara jelas, kontrol dan lengkap.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan.

Dalam hal ini guru merancang dan menyampaikan pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan individu antara siswa dalam hal kemampuan berpikir, kecepatan belajar, dan minat belajar. Hal ini mungkin dapat membuat peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dari materi pelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memberikan dukungan yang tepat dan menyesuaikan cara pengajarannya untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari hasil belajar. Menurut (Howard Barrows & Kelson dalam Amir (2009:21) Problem based learning merupakan penggunaan yang menggunakan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada (Dirgantama, Santoso Th, and Ninghardjanti 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang diintegrasikan dengan kehidupan nyata, dalam PBL diharapkan siswa dapat membentuk pengetahuan atau konsep baru dari informasi yang didapatkannya, sehingga kemampuan berpikir siswa benar-benar terlatih. Tujuan dari belajar problem based learning adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memungkinkan siswa mencapai potensi terbaik melalui adaptasi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam penelitian ini objek peneliti adalah pengaruh strategi Problem Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa siswi di SMP HKBP Sidikalang.

Pada pembelajaran teks deskripsi ini ada beberapa masalah yang terjadi diantaranya yaitu kesulitan dalam merancang dan menyusun urutan langkah-langkah. Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam merencanakan dan menyusun langkah-langkah secara sistematis dan logis. Kurangnya perhatian terhadap tata bahasa dan kosakata dalam kalimat. Siswa mungkin tidak memperhatikan tata bahasa dan ejaan yang baik. Sehingga teks prosedur yang mereka buat mungkin sulit dipahami, kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk menjelaskan setiap langkah-langkah dalam teks deskripsi, penggunaan strategi problem based learning yang bisa membuat siswa belajar sesuai dengan minat masing-masing siswa.

Pengaruh strategi Problem Based Learning bertujuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran dengan gaya belajar dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dengan menerapkan strategi problem based learning, saya dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar teks deskripsi, memberikan tantangan yang lebih besar bagi siswa yang lebih terampil, dan memastikan bahwa semua siswa memahami konsep yang peneliti ajarkan. Selain itu, penggunaan belajar problem based learning dapat berpengaruh kepada siswa SMP HKBP Sidikalang lebih efektif dan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran. Dengan memberikan pilihan pada siswa, misalnya dalam memilih topik atau format penulisan, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka sendiri.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan seorang peneliti untuk mencari, mengumpulkan hingga mengolah data yang telah diperoleh. "Metode penelitian merupakan suatu tindakan dalam memperoleh data yang memiliki tujuan maupun kegunaan tersendiri". (Sugiyono,2016,2). Penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana rancangan penelitian dimulai dari langkah awal yang harus diperoleh,waktu ,sumber data dan dengan langkah yang bagaimana data diperoleh hingga pengolahan data. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti berfokus pada metode eksperimen, "Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang berfungsi mencari dampak "(Sugiyono,2016:11). Hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali.

3. Hasil dan Pembahasan

A.Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP HKBP Sidikalang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh strategi Problem Based Learning terhadap peningkatan keterampilan teks deskripsi pada siswa – siswi kelas VII SMP HKBP Sidikalang Tahun ajaran 2023/2024.

Jumlah populasi penelitian ini 50 orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang di dalam kelas eksperimen 25 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi problem based learning, kelas kontrol tanpa menggunakan strategi problem based learning diberi perlakuan ke masing-masing kelas.

B. Menstabilasi Skor Kelas Kontrol dan Eksperimen

1. Mentabulasi Skor Di Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari teks deskripsi sebelum menggunakan strategi problem based learning pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel diatas, diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 70 selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata meningkatkan keterampilan teks deskripsi sebelum menggunakan strategi problem based learning pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dengan $1100 : 25 = 44$

2. Metabulasi Skor Kelas Experimen

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari peningkatan teks deskripsi sesudah menggunakan strategi problem based learning pada kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel diatas , nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85, selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata teks deskripsi sesudah menggunakan starategi problem based learning dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah $1835 : 25 = 73,4$

C. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berikut data-data yang disajikan untuk menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu :

1. Menghitung Rata – Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol (X)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan strategi problem based learning oleh siswa siswi dalam meningkatkan teks deskripsi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuesnsi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean) , standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi posstest tersebut sebagai berikut :

a. Rentang kelas = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 70 - 35$$

$$= 35$$

b. Banyak Kelas = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 25$
 $= 1 + (3,3) (1,39)$
 $= 1 + 1,39$
 $= 2,39$

c. Interval Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 $= \frac{35}{2,39}$
 $= 15$

Maka Jumlah panjang kelas interval adalah (15)

Distribusi frekuensi diatas dapat diamati bahwa terdapat 35-45 17 , 9 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai 46-56, 1 57-67 , 68-78 1dengan nilai tertinggi siswa 70 dan nilai terendah siswa 35.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen (Y)
 (Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y))

a. Rentang Kelas = Skor Tertinggi – Skor Terendah
 $= 90 - 60$
 $= 30$

b. Banyak Kelas = $1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 25$
 $= 1 + (3,3) (1,39)$
 $= 1 + 1,39$
 $= 2,39$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6)

c. Interval Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{25}{2,39}$
 $= 10$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (10)

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh tabel daftar ferekuensi di bawah ini : dapat diamati bahwa terdapat 60-70 ada 9 orang, 71-81 ada 9 orang dan 82-92 ada 7 orang.

D. Deskripsi Data

Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui hasil nilai data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang telah diperoleh dari adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Hasil dari kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan strategi problem based learning , pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean) standar deviasi, standart error variabel, dan varian variabel.

Dari data diatas maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) , standar deviasi, standar error dan varian variabel.

1. Rata-rata (mean) kelas kontrol (X)

$$M = \frac{\sum FX}{n}$$

$$M = \frac{1100}{25}$$

$$M = 44$$

2. Standar deviasi kelas kontrol (X)

$$\begin{aligned} SDx &= \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n} \\ &= \frac{\sqrt{2150}}{25} \\ &= \sqrt{86} \\ &= 9,27 \end{aligned}$$

3. Standar Error Untuk Kelas Kontrol X

$$\begin{aligned} SEm &= \frac{SD x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,27}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{9,27}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{9,27}{4,89} \\ &= 1,895 \end{aligned}$$

4. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (1,895)^2$$

$$\text{Varians} = 3,591$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat dan diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 44 standart deviasi 9,27 , standar error variabel 1,895 dan varians variabel 3,591.

2. Deskripsi Data Kelas Ekperimen

Hasil dari data kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi problem based learning , bisa kita lihat pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean) , standart deviasi , standart error dan varians variabel dari data yang harus dihitung seperti tabel dibawah ini:

Dari data diatas maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) , standart deviasi , standar error variabel dan variabel varian.

1. Rata – rata

$$M = \frac{\sum F X}{n}$$

$$M = \frac{1855}{25}$$

$$M = 74,2$$

2. Standar Devisiasi

$$\begin{aligned} SDx &= \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n} \\ &= \frac{\sqrt{4070}}{25} \\ &= \sqrt{63,79} \\ &= 2,55 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel

$$\begin{aligned} SEm &= \frac{SD x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{2,55}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{2,55}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{2,55}{4,89} \\ &= 0,52 \end{aligned}$$

4. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (0,52)^2$$

$$\text{Varians} = 0,2704$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 74,2 standar deviasi 2,55 , standar error variabel 0,52 dan varain variabel 0,2704.

E. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang harus diperoleh agar dapat menggunakan statistika adalah hasil dari sebaran data setiap variabel berdistribusi normal, analisis dibuat dengan syarat agar peneliti yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians dapat membentuk sampel yang homogen sehingga normalitas dan homogenitas merupakan syarat dasar berlakunya bagi analisis data yang digunakan, uji normalitas untuk data kelas kontrol dan eksperimen dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Lakukan pengumpulan data untuk kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Gunakan uji normalitas , yaitu uji liliefors untuk menguji normalitas dan pada masing-masing variabel penelitian dalam kedua kelompok.
3. Tentukan taraf signifikan yang pas yang digunakan, misalnya $\alpha = 0,05$
4. Hitung nilai statistik uji normalitas (Lhitung) untuk setiap variabel penelitian.
5. Bandingkan L Hitung lebih kecil dari nilai kritis (Ltabel), maka data dianggap memiliki distribusi normal, sebaliknya , jika nilai Lhitung lebih besar dari nilai kritis , maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Dengan melakukan uji normalitas ini , anda dapat memastikan bahwa asumsi dasar analisis statistik terpenuhi, sehingga hasil analisa yang diperoleh dapat diandalkan dan valid.

1. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefor, berikut tabel normalitas kontrol : Maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} =$ dan $L_{tabel} = 0,1402 = 0,173$ didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 31, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} =$ dan $L_{tabel} = 1,832 = 0,16$ didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 31, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan uji "F" dengan kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga F_{hitung} dengan F_{tabel} jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\begin{aligned} \text{Varian } S^2 X_1 &= (9,27)^2 \\ &= 85,93 \\ \text{Varian } S^2 X_2 &= (12,75)^2 \\ &= 162,56 \end{aligned}$$

Jumlah siswa = 25 Siswa

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{162,56}{85,93}$$

$$F = 1,8917$$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Dari perhitungan *Varians Pretest* tersebut diperoleh $F_{hitung} = 1.1$ dan grafik daftar distribusi F dengan DK pembilang $p = 25-1=24$, Dk penyebut $25-1 =24$ dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,260$. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varians populasi yang homogen, selanjutnya dilakukan hipoteses dengan uji "t" dengan rumus sebagai berikut: Diperoleh bahwa untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,77 > 2,041$ berarti H_a diterima.

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $df=(N_1+N_2)-2, df=25+25=50-2= 48$ Dari df 50 diperoleh taraf signifikansi 5%=2,041 T_{tabel} Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ $4,1 > 2,041$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan menggunakan Model strategi Problem Based Learning.

Strategi Problem Based Learning merupakan cara yang dilakukan untuk membantu dan memperoleh pemahaman siswa dalam berketerampilan yang melalui proses kegiatan atau latihan lainnya. Dalam strategi pembelajaran ini sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat terpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya problem based learning ini dapat membantu siswa agar tetap berfokus pada satu tujuan dan bersiap siaga pada setiap situasi buruk yang ada dan dapat membantu siswa berkonsentrasi, tenang dan cermat. Siswa dan siswi turut terlibat dalam peran tugas dan fokus membentuk kelompok belajar sehingga tercapainya materi yang diterangkan oleh guru.

Berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan untuk penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya aspek, aspek penilaian itu terdiri dari kaidah kebahasaan teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan langkah – langkah teks deskripsi, penilaian pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan strategi problem based learning adalah 44 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 86. Sedangkan peneliti ini nilai eksperimen siswa dapat diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi pembelajaran problem based learning 75,4 berkategori baik dengan standar deviasi 12,75. Hasil dari pengujian data yang dilakukan uji normalitas dengan uji Liliefors dengan hasil data dan homogeny. Hasil perhitungan hipotesis dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ $4,260 > 1,8917$ dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan metode problem based learning berpengaruh baik sekali.

4. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Pengaruh strategi Problem Based Learning Meningkatkan keterampilan teks deskripsi siswa siswi di SMP HKBP Sidikalang. dan penghitungan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Keterampilan siswa menulis teks deskripsi di kelas VIII tanpa menggunakan model pembelajaran strategi problem based learning pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 44 berkategori kurang dengan simpangan baku 9,27 Nilai tertinggi siswa adalah 70 dan terendah 35.
- b) Kemampuan siswa menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) nilai *posttest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 75,4 berkategori baik dengan simpangan baku 12,75. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan terendah 50.
- c) Terdapat pengaruh penggunaan menggunakan model strategi problem based learning dapat memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar meningkatkan teks deskripsi yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah

dilakukan diperoleh hasil yang di dapat Thitung > Ttabel, dengan demikian hipotesis dapat diterima baik

References

- Badar, Nisma, and Arniati Bakri. 2022. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan." *Jurnal JBES:Journal Of Biology Education And Sciencee* 2(2): 1–15. <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>.
- Dirgantama, Chairul Huda Atma, Djoko Santoso Th, and Patni Ninghardjanti. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasikan Program Microsoft Exel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di SMK Negeri 1 Surakarta." *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 1(1): 36–53.
- Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar. 2023. "Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1(1): 66–77. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/881>.
- Simanjuntak, Harlen. 2023. "Pengaruh Penggunaan Tayangan Media Film Jokowi The Movie Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 5 Medan." *Respositori.Uhn* 3: 1–49.
- Simanjuntak, Harlen, Bakti toni Endaryono, and Balyan. 2020. "Bakti Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Inventa* 4(1): 1–10. doi:10.36456/inventa.4.1.a2122.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Shomin(2018;107) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.
- Abdul,Majid,(2014),Strategi Pembelajaran.Bandung : Remaja Rosakarya.
- Abdurrahman Mulyono,(1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta:Rineka Cipta
- Ariffudin, Muhammad Husain,2011."Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Strategi Pembelajaran Langsung Melalui Pendekatan Kontekstual pada siswa Kelas x Keperawatan SMK Muhammadiyah Delangga Klaten Tahun Pelajaran 2010/201. Skripsi. Surakarta.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulfikar, Muhamad Fikri. Dewi, Dinie Anggraeni. 2021. "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa".
- Rahman, M. 2019. "Pemecahan masalah Pendidikan". Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.
- Asyafah. 2019 "Peran atau fungsi model pembelajaran". Upi Press
- Sugiyono. 2020. "Pengertian hipotesis".
- Sugiyono. 2020. *Variabel Penelitian*
- Soekamto (2020:11) "Pengertian Model Pembelajaran".
- Kusmariyatni.(2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Pogil terhadap Keterampilan Proses Sains". *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol 7 (3) : 271-278.
- Handayani et al., (2021:699) *Mengaplikasikan model pembelajaran (POGIL)*. karya Sudarto 2019 *Buku Filsafat Pendidikan* .
- Ayuningsi,Dina.dkk (2019) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Cakrawala PENDAS*.5 (2).
- Mathematics,A (2016), PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DALAM SEKOLAH.1-23
- Simanjuntak (2024:43) Teknik Pembelajaran Penerbit Yayasan Pendidikan Condekia Muslim Sumatera Hak Cipta